



LAPORAN KEUANGAN BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR AUDITED

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2015

Jalan GajahMada No. 8 Jakarta Pusat 10120
Telp.(62-21) 63858269-70 Fax. (62-21) 63858275
Homepage : www.bapeten.go.id Email : info@bapeten.go.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Pengawas Tenaga Nuklir adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengawas Tenaga Nuklir mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Pengawas Tenaga Nuklir. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 18 April 2016

Kepala BAPETEN,



Prof. Dr. Jazi Eko Istiyanto, M.Sc

NIP 196110181988031001

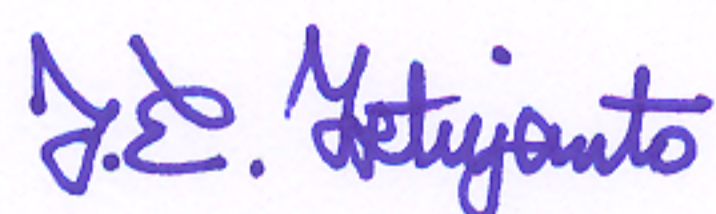
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Pengawas Tenaga Nuklir yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 18 April 2016

Kepala BAPETEN,



Prof. Dr. Jazi Eko Istiyanto, M.Sc

NIP 196110181988031001



RINGKASAN

Laporan Keuangan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp13.476.892.509,00 atau mencapai 152.77 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp8.821.679.500,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp120.322.023.914,00 atau mencapai 87.74 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp137.131.247.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp78.600.734.176,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.317.299.782,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp74.166.389.533,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp117.446.075,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.999.598.786,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp433.019.831,00 dan Rp78.167.714.345,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp13.034.048.444,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp120.550.971.516,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp107.516.923.072,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp158.384.912,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp107.358.538.160,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp78.660.131.598,00, ditambah Defisit-LO sebesar Rp107.358.538.160,00, kemudian ditambah dengan Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan sebesar Rp20.989.502,00 dan Transaksi Antar Entitas senilai total Rp106.845.131.405,00, sehingga ada penurunan Ekuitas sebesar Rp492.417.253,00 dan nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp78.167.714.345,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.